

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 9 Lahat)**

Sugiono¹⁾

¹⁾SD Negeri 9 Lahat

¹⁾sugiono140781@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan empat tahapan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Penelitian ini juga menggunakan kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB semester dua tahun pelajaran 2019 / 2020 SD Negeri 9 Lahat yang berjumlah 25 siswa. Sedangkan untuk kuasi eksperimen adalah siswa kelas VA dan VC yang masing – masing berjumlah 25 siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Analisis data penelitian menggunakan statistik rata-rata (mean), persentase dan t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 9 Lahat.

Kata kunci : *penerapan model picture and picture, tanggung jawab , prestasi*

**APPLICATION OF PICTURE AND PICTURE COOPERATIVE LEARNING MODEL TO IMPROVE
STUDENT RESPONSIBILITY AND LEARNING ACHIEVEMENT
(Study on Science Lessons for Class V SD Negeri 9 Lahat)**

Sugiono¹⁾

¹⁾SD Negeri 9 Lahat

¹⁾sugiono140781@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the type of picture and picture cooperative learning models to increase student responsibility and learning achievement. This research uses the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out in three cycles with four stages consisting of planning, implementation, observation, and reflection. This research also uses quasi experiment. The subject of the study was the second semester of VB grade students in the 2019/2020 school year at SD Negeri 9 Lahat, totaling 25 students. Whereas the quasi-experiments were VA and VC grade students, each of which numbered 25 students. Data collection instruments in this study used observation sheets and tests. Analysis of research data using statistical averages (mean), percentages and t-test.

Keywords: *application of picture and picture models, responsibilities, achievements*

PENDAHULUAN

Proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya adalah melalui pendidikan. sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Tempat pendidikan tersebut salah satunya adalah sekolah. Sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang harus digerakkan untuk mencapai tujuan. Tujuan pendidikan di Indonesia telah digariskan dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Hasbullah, 2006 : 7).

Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mengatasi problematika tersebut, guru harus bisa melakukan inovasi agar kegiatan belajar-mengajar berjalan secara efektif, tidak membosankan dan menyenangkan serta mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa baik perubahan perilaku dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 9 Lahat ini masih sangat sederhana, terlihat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya: 1) guru belum menggunakan metode mengajar yang efektif yang digunakan dalam mata pelajaran IPA

yaitu metode ceramah 2) materi yang disampaikan masih mengacu pada buku bacaan saja sehingga terlihat kurang efektif, karena tidak ada sumber lain dijadikan referensi. Sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian di dapat pula data bahwa masih kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas – tugas yang diberikan terutama tugas kelompok dan hasil belajar yang rata-rata masih di bawah KKM.

Maka dari itu agar pembelajaran IPA di sekolah lebih bermakna bagi peserta didik sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka guru harus mampu memilih metode, model ataupun strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat aktif mengikuti pembelajaran dengan baik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga lebih bermakna. Untuk membantu strategi pembelajaran yang aktif ini, guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran serta model pembelajaran yang relevan, salah satu model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan pokok bahasan daur air adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Picture and picture merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dimana, gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk visual maupun audio visual.

Tujuan Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan tanggung

jawab siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 9 Lahat. 2) Untuk mendeskripsikan apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 9 Lahat. 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 9 Lahat

Taniredja (2013: 55) pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.

Menurut Amri (2013: 34) model pembelajaran kurikulum 2013 memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu: 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Dari pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna peserta didik dilibatkan secara aktif, karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru. Usaha guru dalam

membelajarkan peserta didik merupakan bagian yang sangat.

Menurut Suprijono (dalam Huda 2014: 236-238) adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut: 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Menyajikan materi sebagai pengantar. 3. Guru menunjukan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi. 4. Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. 5. Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut. 6. Dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 7. Kesimpulan / rangkuman

Tillman (2004: 141) menyatakan bahwa, tanggung jawab berarti menerima apa yang diwajibkan dan melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan kemampuan. Seseorang yang memiliki sikap tanggung jawab, mereka akan mewujudkannya dengan menerima sesuatu kewajiban yang diberikan, dan juga melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik.

Mustari (2011: 21) berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Menurut Narwanti (2011: 30) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa

Hamdani (2011: 137) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Menurut Anitah (2008:2.19), mendefinisikan Prestasi Belajar adalah perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya satu aspek saja tetapi terpadu yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan empat tahapan yang terdiri atas : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Penelitian ini juga menggunakan kuasi eksperimen, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan tanggung jawab prestasi belajar IPA, antara kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan kelas yang diajar dengan metode konvensional.

Lokasi Penelitian ini di SD Negeri 9 Lahat beralamat di Jalan Veteran Kelurahan Bandar Agung Kabupaten Lahat. Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2019/2020. Kelas V.B untuk kelas eksperimen sebanyak 25 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Kemudian kelas V.A untuk kelas kontrol sebanyak 25 siswa terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan yang didapat secara diundi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari : Variabel terikat yang diukur dalam penelitian adalah tanggung jawab prestasi belajar dan variabel bebas atau variable perlakuan yang diterapkan adalah penerapan model *picture and picture*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Analisis data penelitian menggunakan statistik rata-rata (mean),

persentase dan t-test. Untuk pengambilan data, peneliti memperoleh data dari penelitian menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan model *picture and picture* dan lembar observasi kegiatan tanggung jawab siswa. Pengambilan data pelaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan observasi pelaksanaan pembelajaran oleh observer. Instrumen lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa tercantum poin-poin indikator aktivitas yang dilaksanakan guru dan siswa dalam pembelajaran. Untuk pengambilan data terhadap hasil prestasi belajar siswa peneliti menggunakan instrumen berupa lembar evaluasi, yaitu soal-soal pretest dan posttest. Lembar evaluasi ini diberikan di awal dan diakhir pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Untuk mengetahui ketercapaian penelitian, peneliti menetapkan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Pada kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan aktivitas siswa mencapai keberhasilan apabila keberhasilan mencapai lebih dari atau sama dengan 80% dan untuk keberhasilan prestasi belajar siswa secara individu telah memenuhi KKM yakni ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* akan di uraikan berdasarkan siklus PTK dan Kuasi Eksperimen. Adapun sintak / langkah-langkah model *picture and picture* dalam setiap siklus (huda 2014: 236-238) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai .
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang

berkaitan dengan materi.

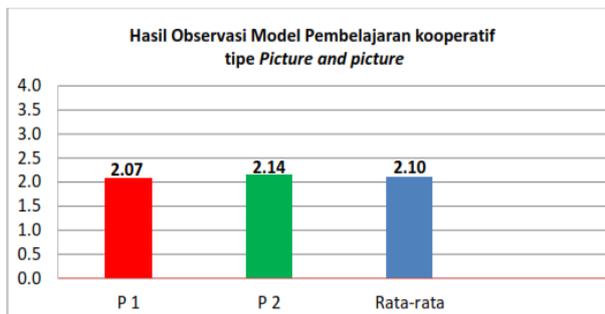
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada sikap tanggung jawab yang di observasi disetiap siklus, (Daryanto.2013: 142) adalah: 1. Menghormati dan menghargai aturan sekolah 2. Melaksanakan dan melakukan tugas rutin sehari-hari tanpa harus di suruh 3. Memiliki rasa tanggung jawab belajar di sekolah 4. Mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru 5. Membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompok belajar 6. Pemecahan masalah dan berkonsentrasi pada tugas – tugas yang rumit 7. Memiliki rasa empati dalam kelompok belajar 8. Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* disajikan dalam Tabel 1 dan Diagram 1 dan Diagram 2 berikut ini :

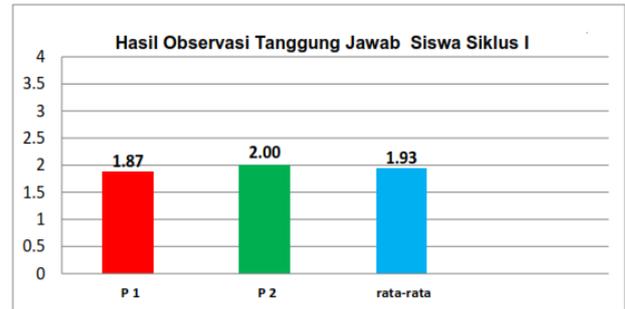
Hasil Observasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture*



Dari rekapitulasi hasil observasi diatas yang dilakukan oleh pengamat satu dan pengamat dua pada siklus I diperoleh skor pengamatan adalah 1,88%. Ini menunjukkan bahwa kinerja guru

dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam kategori “Kurang”.

Diagram 2: Hasil observasi Tanggung Jawab Siklus I



Dari data hasil observasi diatas yang dilakukan terhadap tanggung jawab siswa oleh pengamat yaitu peneliti dan rekan peneliti pada siklus I diperoleh skor pengamatan adalah 1,93. Ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan kriteria “Kurang”.

REKAPITULASI PRESTASI BELAJAR SIKLUS I

NO	URAIAN	PRE-TEST	POST-TEST
1	Jumlah Siswa	25	25
2	Nilai Tertinggi	80,00	86,66
3	Nilai Terendah	26,66	33,33
4	Nilai Rata-rata	56,54	65,86
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	21	17
6	Jumlah Siswa Tuntas	4	8
7	Persentase Ketuntasan	19,00%	32,00%

Dari hasil post tes siklus I di atas yang diikuti oleh 25 siswa ada 8 orang siswa yang dinyatakan tuntas memperoleh nilai \geq 70 dan 17 orang Siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas, nilainya < 70. Rata-rata prestasi belajar siklus I ini adalah 65,86 dan ketuntasan klaksikalnya adalah 32.00%

Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar selama pembelajaran menggunakan model

pembelajaran *picture and picture* disajikan dalam Tabel dan Diagram berikut ini :

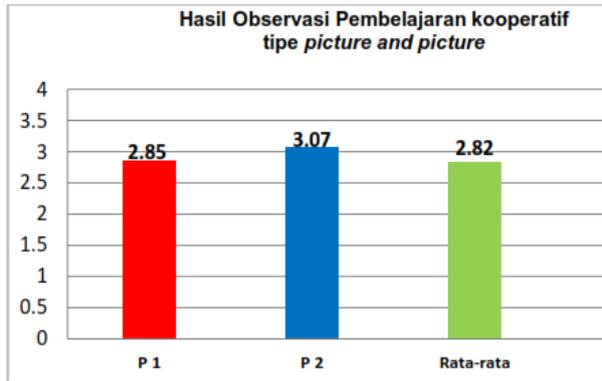


diagram 3 Hasil observasi penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* Siklus II

Dari data hasil observasi diatas yang dilakukan oleh pengamat pada siklus ke II diperoleh skor pengamatan adalah 2,82 Ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam kategori “Baik”.

Hasil Observasi Tanggung Jawab

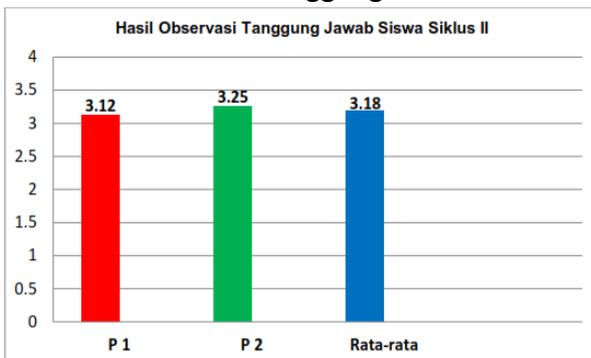


Diagram 4 Hasil observasi Tanggung Jawab Siklus II

Dari data hasil observasi diatas yang dilakukan terhadap aktivitas siswa yaitu peneliti dan rekan peneliti pada siklus II diperoleh skor rata-rata pengamatan adalah 3,18. Ini menunjukkan bahwa Dari data hasil post tes siklus II di atas yang diikuti oleh 25 siswa ada 16 orang siswa yang dinyatakan tuntas memperoleh nilai ≥ 70 dan 9 orang siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas, nilainya < 70 . Rata-rata prestasi belajar siklus II

ini adalah 78,93 dan ketuntasan belajar klaksikalnya adalah 64 %.

Dari hasil perbandingan antara hasil post-test siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil uji t-test pada Tabel 3 di bawah ini:

Table 3 Uji t-test post-test siklus I dan siklus II

	Silkus I	Siklus II
Rerata	69,68	78,93
t-hitung	4,76	
t-table	2,06	

Siklus III

Hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* disajikan dalam Tabel dan Diagram berikut ini :

Hasil Observasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture*

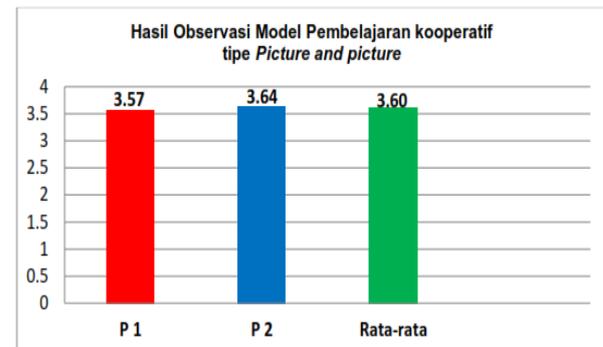
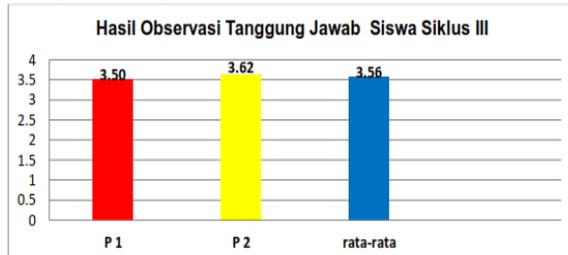


Diagram 5 Hasil observasi Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* Siklus III

Dari data hasil observasi diatas yang dilakukan oleh pengamat pada siklus III diperoleh skor pengamatan adalah 3,60. Ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam kategori “Sangat Baik”. Hampir setiap aspek indikator telah dapat dilaksanakan dengan baik, bahkan beberapa aspek indikator dilaksanakan dengan sangat baik. yang dilakukan terhadap aktivitas siswa oleh pengamat yaitu peneliti dan

mitra peneliti pada siklus III diperoleh rata-rata total skor pengamatan adalah 3,56 Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran IPA dengan kriteria "Sangat Baik". Setiap aspek indikator tanggung jawab siswa dalam pembelajaran telah terpenuhi dengan sangat baik.



yang dilakukan terhadap aktivitas siswa oleh pengamat yaitu peneliti dan mitra peneliti pada siklus III diperoleh rata-rata total skor pengamatan adalah 3,56 Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran IPA dengan kriteria "Sangat Baik". Setiap aspek indikator tanggung jawab siswa dalam pembelajaran telah terpenuhi dengan sangat baik.

Tabel 4

REKAPITULASI PRESTASI BELAJAR SIKLUS III

NO	URAIAN	PRE-TEST	POST-TEST
1	Jumlah Siswa	25	25
2	Nilai Tertinggi	80,00	100,00
3	Nilai Terendah	40,00	60,00
4	Nilai Rata-rata	55,99	90,93
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	18	4
6	Jumlah Siswa Tuntas	7	21
7	Persentase Ketuntasan	28,00%	84,00%

Dari hasil post test siklus di atas yang diikuti oleh 25 siswa ada 21 orang siswa yang dinyatakan tuntas memperoleh nilai ≥ 70 artinya ada 4 siswa yang dinyatakan tidak tuntas yang nilainya < 70 . Rata-rata prestasi belajar siklus III ini adalah 90,93 dan ketuntasan belajar klaksikalnya adalah 84,00%.

Dari hasil perbandingan antara hasil post-test siklus II dan siklus III dapat dilihat hasil uji t-test pada Tabel 3 di bawah ini:

Uji t-test pada *pre- tes* dan *post- test* siklus III

	Pre-test	Post-Test
Rerata	55,99	90,93
t-hitung	11,80	
t-table	2,06	

Kelas Eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe *Picture and picture* di kelas eksperimen dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa. Keterlibatan siswa sudah maksimal dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dari hasil observasi selama penerapan model kooperatif tipe *Picture and picture* pada pembelajaran Kelas Kontrol.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol yang masih menggunakan pembelajaran konvensional tanpa model pembelajaran yang tepat, setelah diobservasi menunjukkan ternyata menunjukkan penurunan tingkat tanggung jawab dan prestasi belajar siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat berbeda, hal ini ditunjukkan dari hasil observasi selama proses pembelajaran. Dilihat dari prestasi belajar siswa, menunjukkan hasil yang kurang baik karena ada beberapa siswayang belum tuntas. Nilai post-tes yang diperoleh siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan guru yaitu KKM = 70. Adapun perolehan nilai post tes siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada Table 7 di bawah ini:

Tabel 7

pada kelas eksperimen

No	Uraian	Pre-test	Post-test
1	Jumlah Siswa	25	25
2	Nilai Tertinggi	80,00	100
3	Niali Terendah	26,66	66,66
4	Niali Rata-rata	46,66	77,86
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	22	5
6	Jumlah Siswa Tuntas	3	20
7	Persentase ketuntasan	12,00%	80,00%

Kelas Kontrol

Proses pembelajaran pada kelas kontrol yang masih menggunakan pembelajaran konvensional tanpa model pembelajaran yang tepat, setelah diobservasi menunjukkan ternyata menunjukkan penurunan tingkat tanggung jawab dan prestasi belajar siswa. Dilihat dari prestasi belajar siswa, menunjukkan hasil yang kurang baik karena ada beberapa siswa yang belum tuntas. Nilai post-tes yang diperoleh siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan guru yaitu KKM = 70. Adapun perolehan nilai post tes siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada Table 7 di bawah ini:

Rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada kelas Kontrol

No	Uraian	Pre-test	Post-test
1	Jumlah Siswa	25	25
2	Nilai Tertinggi	73,33	80,00
3	Niali Terendah	13,63	44,00
4	Niali Rata-rata	46,06	66,13
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	22	14
6	Jumlah Siswa Tuntas	3	11
7	Persentase ketuntasan	13,63%	44,00%

Untuk menganalisis hasil penelitian apakah ada perbedaan pada prestasi belajar atau mengalami peningkatan yang signifikan atau tidak pada prestasi belajar

di kelas eksperimen dan kontrol, maka digunakan Uji t-tes. Dalam menganalisis Uji t - tes ini , peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil post-test siswa pada kelas eksperimen dan hasil post-test kelas kontrol, seperti terlihat pada Tabel 8 Uji t-test post-test kelas eksperimen dan post- test kelas kontrol berikut ini:

Table 8. Uji t-test post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rerata	79,73	66,93
t-hitung	3,50	
t-table	2,01	

Hasil uji – t di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan penerapan pembelajaran model Kooperatif tipe *Picture and picture* pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen yaitu kelas V.B dan penerapan pembelajaran konvensional kelas kontrol pada kelas V.C pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 9 Lahat . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran model kooperatif tipe *Picture and picture* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 9 Lahat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture* dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar melalui Sintak atau langkah–langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yaitu : menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyajikan materi sebagai

pengantar, menunjukan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi, menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan membuat kesimpulan / rangkuman

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 9 Lahat Tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III, baik dari nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 9 Lahat Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan tingkat prestasi belajar siswa yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan, maka di simpulkan sebagai berikut:

Guru sebagai pelaksana pembelajaran kooperatif dituntut untuk memiliki pemahaman konsep pembelajaran yang utuh tentang model pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Pemahaman dan kemampuan yang baik dalam pelaksanaan yang baik akan

menghasilkan output belajar yang baik pula.

Siswa harus memahami bahwa pembelajaran bukanlah tempat untuk sekedar mendapatkan hasil, namun harus dipahami bahwa pembelajaran merupakan wahana untuk cara mendapatkan mendapatkan hasil tersebut.

diharapkan peneliti pembelajaran lain untuk melakukan penyempurnaan penelitian ini dengan berpedoman pada kekurangan-kekurangan yang ada agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakarya. Jakarta.
- BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Daryanto, 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iriawan, N. dan S. P. Astuti. 2006. *Mengolah Data Statistik dengan Mudah Menggunakan Minitab 14*. Penerbit Andi, Yogyakarta

Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter*.
Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian
Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil
Proses Belajar Mengajar*. Bandung:

PT Remaja Rosda karya.

Taniredja, Tukiran dkk. 2013. *Model-Model
Pembelajaran Inovatif dan Efektif*.
Bandung: Alfabeta

Widoyoko, Eko. 2009. *Evaluasi Program
Pembelajaran*. Yogyakarta ; Pustaka
Belajar.